

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan forgiveness pada dewasa awal yang menikah muda. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis korelasional. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 156 responden yang merupakan dewasa awal yang menikah diusia dibawah 21 tahun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dengan pendekatan sampling insidental. Data diperoleh melalui dua skala, yaitu skala kematangan emosi dan skala forgiveness. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kematangan emosi dengan forgiveness pada dewasa awal yang menikah muda. Artinya semakin tinggi kematangan emosi semakin tinggi pula forgiveness.

Kata Kunci: Kematangan Emosi, Forgiveness, Dewasa Awal yang Menikah Muda